

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hilangnya Hak Mewaris Anak Kandung Berdasarkan Surat Pernyataan Orang Tua Sebagai Dasar Pendaftaran Tanah Di Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan”, dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian yang bersifat empiris, dengan menggunakan pendekatan Fakta (*Factn Approach*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah yang menjadi dasar di keluarkannya kedudukan anak kandung sebagai ahli waris dengan surat pernyataan orang tua di Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ?, (2) Bagaimana kedudukan surat pernyataan orang tua yang menghilangkan hak mewaris di Desa Branta Tinggi Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan sebagai syarat dalam pendaftaran tanah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah ?. Dari penelitian hukum yang telah dilakukan dengan menggunakan penelitian yang disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam peristiwa pengeluaran ahli waris oleh pewaris di kasus ini yaitu, karena seorang anak menentang bahkan bersengketa dengan orang tuanya di ruang pengadilan karena suatu sebab penguasaan hak atas tanah dengan hak hibah dari neneknya. Sehingga pada akhirnya orang tuanya mengeluarkan surat pernyataan yang berisi tentang pemutusan hubungan dengan anaknya karena pertentangan tersebut sudah menyalahi aturan keluarga, sedangkan kedudukan surat pernyataan orang tua yang menghilangkan hak mewaris anak kandung tersebut sebagai syarat pendftaran tanah denga hak waris dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum, karena surat pernyataan tersebut hanyalah surat akta dibawah tangan yang perlu pengesahan pejabat tertentu untuk bisa mempunyai kekuatan hukum yaitu Hakim dengan produk hukumnya yang bernama Surat Penetapan Ahli Waris.

Kata Kunci: Hilangnya Hak Mewaris, Kasus Pendaftaran tanah, Kasus Waris Tanah

ABSTRACT

This thesis was entitled "The Loss of Inheritance Rights of the Childhood Based on the Statement of Parents as the Basis for Land Registration in Branta Tinggi Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency", this research used an empirical research method using the Factn Approach. The research problems of this study were: (1) What is the basis for removing the position of biological children as heirs with parents' statement letter in Branta Tinggi Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency?, (2) How is the status of the parents' statement letter that eliminates inheritance rights in Branta Tinggi Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency which is as a requirement for land registration based on Government Regulation Number 24 of 1997 concerning Land Registration. From the legal research that has been carried out using the research mentioned above, it can be concluded that in the occasion of expulsion of an heir by the heir in this case, it was because a child opposed and even disputed with his/her parents in the courtroom for some reason over the control of a land right with a grant right from his/her grandmother. So that in the end the parents issued a statement letter that contained the termination of the relationship with their child because the conflict had violated family rules, while the status of the parents' statement letter that eliminated the inheritance rights of the biological child as a requirement for land registration with inheritance rights was declared to have no legal force, because The statement letter was only a deed under the hand which needed the authorization of a certain official to be able to have a legal force, it was a Judge with his legal product called an Inheritance Determination Letter.

Keywords : The Loss of Inheritance Rights, Land Registration Case, Land Inheritance Case

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 KEGUNAAN	8
1.5 KEASLIAN	9
1.6. METODE PENELITIAN	10
1.6.1. Jenis Penelitian	11
1.6.2. Metode Pendekatan.....	12
1.6.3. Jenis Data.....	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SENGKETA WARIS ADAT DAN PENDAFTARAN TANAH.....	16
2.1. Pengertian Mengenai Hukum Waris	16
2.2. Pendaftaran Hak Atas Tanah	19
2.3. Pengertian Sengketa Pertanahan.....	23
2.4. Pihak-pihak Dalam Sengketa Tanah	25
2.5. Penyelesaian Perkara Di Kantor Pertanahan	28

BAB III HILANGNYA HAK AHLI WARIS DENGAN SURAT PERNYATAAN PEWARIS SEBAGAI DASAR PENDAFTARAN TANAH	31
3.1. Profil Daerah Penelitian.	31
3.1.1. Kabupaten Pamekasan	31
3.1.2. Profil Desa Branta Tinggi	35
3.2. Dasar Keluarnya Surat Pernyataan Pengeluaran Ahli Waris Oleh Pewaris	38
3.3. Kekuatan Hukum Surat Pernyataan Orang Tua Sebagai Dasar Pendaftaran Tanah	42
BAB IV PENUTUP	54
4.1. Kesimpulan.....	54
4.2. Saran	55
LAMPIRAN.....	59

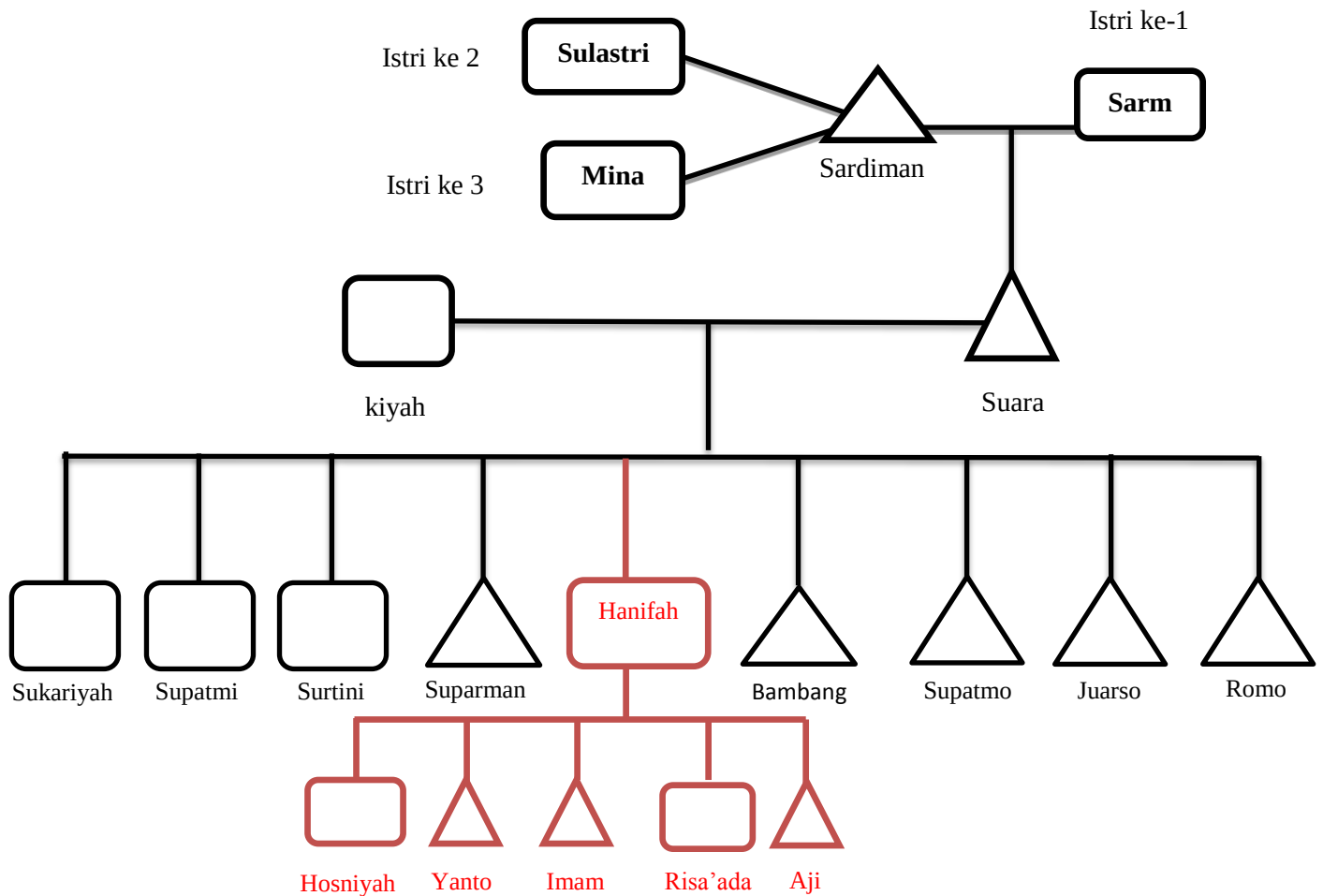
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya

No	Nama Mahasiswa/Mahasiswi	Judul	Rumusan Masalah	Perbedaan
1.	Asa Ardhyana Perwirasatyani, Universitas Jember	Tinjauan Yuridis Tentang Pencabutan Hibah Menurut Hukum Adat Waris Jawa Madura Di Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	proses suatu pewarisan dalam masyarakat adat Jawa dan Madura, kekuatan hukum dalam penggunaan harta yang di hibahkan terhadap pewaris dan ahli waris, alasan dan dasar hukum pencabutan hibah terhadap barang yang telah dihibahkan.	Mengbahas tentang latar belakang dikeluarkannya surat pernyataan pewaris dan kebijakan Bpn Pamekasan dalam pendaftaran tanah dengan adanya surat pernyataan pengeluaran salah satu ahli warisnya oleh pewaris.
2	Surya Akbar Sasmita, Universitas Jember	Tinjauan yuridis terhadap ahli waris yang kehilangan hak untuk mewaris (studi kasus di desa pangkah kulon kecamatan ujung pangkah kabupaten gresik)	Bagaimana cara untuk mengembalikan status ahli waris dan akibat hukum apabila si ahli waris tetap ingin melakukan pembagian warisan menurut adat Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujung Pangkah	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Tentang Silsilah Keluarga Sardiman/H. Ismail



Bagan 2 Alur Peralihan Hak Dalam Sengketa.

